

**GAMBARAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT PADA
AKSEPTOR KB DI BPM YULIA KRISTIANI
TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

Indah Lestari Siregar¹, Endah Puji Astuti²

INTISARI

Latar Belakang:

Kurangnya informasi dari tenaga kesehatan dan kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang kesehatan membuat mereka kurang mengenal tentang alat kontrasepsi khususnya KB implant. Sehingga KB implant sangat jarang peminatnya. Kontrasepsi implant merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi yang sangat efektif (0,2-1 kehamilan per 100 perempuan). Implant berdaya guna tinggi, perlindungan jangka panjang (sampai 5 tahun), tidak membutuhkan pemeriksaan dalam dan tidak mengganggu kegiatan senggama. Selain itu implant dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan

Tujuan Penelitian:

Untuk mengetahui pemilihan alat kontrasepsi implant pada akseptor KB di BPM Yulia Kristiani Tempel Sleman.

Metode Penelitian:

Jenis penelitian dengan *descriptive*. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, adalah ibu yang menggunakan akseptor KB yang berkunjung ke BPS Yulia Kristinani Tempel Sleman selama bulan Februari 2015, sebanyak 78 ibu. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa univariat.

Hasil Penelitian:

Berdasarkan karakteristik responden dengan pemilihan alat kontrasepsi implant pada akseptor KB di BPM Yulia Kristiani Tempel Sleman yaitu rata-rata ibu berusia 20-35 tahun sebanyak 18 responden (48,6%), memiliki pendidikan SMA sebanyak 29 responden (78,4%), dengan paritas 1-2 yaitu 26 responden (70,3%), rata-rata berbudaya jawa yaitu 15 responden (40,5%), memeluk agama islam sebanyak 15 responden(40,5%) dan rata-rata mendapat dukungan oleh suami yaitu 31 responden (83,8%).

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan karakteristik ibu dalam pemilihan kontrasepsi implant mayoritas berusia 20-35 tahun, pendidikan SMA, paritas 1-2, berbudaya jawa, dan beragama islam.

Kata Kunci:

Implan kontrasepsi, Usia, Pendidikan, Paritas, Budaya, Keyakinan dan dukungan suami.

¹Mahasiswa Program Studi Ahli Madya Kebidanan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

²Pembimbing Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**CONTRACEPTIVE IMPLANT OVERVIEW OF ELECTION TOOLS
ACCEPTORS KB IN BPM YULIA CHRISTIANI
TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA
2015**

Indah Lestari Siregar¹, Endah Puji Astuti²

ABSTRACT

Background: The lack of information from health personnel and lack of awareness of From the ' public health of making them less Know about KB particularly Contraceptive implant tool . KB so that the implant is very rare demand. The contraceptive implant is prayer type Highly Effective contraception tool (0.2-1 pregnancies per 100 women) . Helpless implants to High , Long-Term Protection (Up to 5 years) , not Require Inspection hearts and not interfere with intercourse activities . In addition to the implant that may revoked at any time according Need.

Objective: To determine the selection of contraceptive implant acceptors in BPM Yulia Christian Tempel Sleman.

Methods: This study used quantitative research methods of non-experiment. Samples in this study using purposive sampling technique, are mothers who use family planning acceptors visiting BPS Yulia Kristinani Tempel Sleman during the month of February 2015, as 78 mothers. Analysis of the data used in this research is using univariate analysis.

Results: Based on the characteristics of the respondents to the selection of contraceptive implant acceptors in BPM Yulia Christian TempelSleman an average of 20-35 yearold mother of 20 respondents (48.8%), have a high school education as much as 36 respondents (87.8 %), with parity 1-2 is 31 respondents (75.6%), the average Java cultured at 27 respondents (65.9%), converted to Islam as much as 23 respondents (56.1%) and average gain support by the husband of 28 respondents (68.3%).

Conclusion: Based on the results of the study show the characteristics of mothers in selecting a contraceptive implant majority of 20-35 years old , high school education , parity 1-2 , Javanese culture , and Moslem

Keywords: Implant contraceptives, age, education, parity, culture, beliefs and husband support.

¹Mahasiswa Program Studi Ahli Madya Kebidanan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

²Pembimbing Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.